# BAB I

# PENDAHULUAN

## **Latar Belakang**

Kesenian tradisional Indonesia tersebar di seluruh Indonsesia. Karya, cipta, dan rasa adalah dasar dari kebudayaan Indonesia, yang juga dikenal sebagai kebudayaan nusantara. Kebudayaan nusantara sangat beragam macamnya karena perbedaan suku dan latar belakang. Dari sabang hingga Merauke, terdapat berbagai kepulauan yang memiliki keberagaman bahasa, agama, mata pencaharian, dan faktor lainnya. Keanekaragaman budaya Indonesia memiliki nilai tersendiri bagi mereka yang menikmatinya, keanekaragaman ini menarik karena memiliki ciri khas di tempat-tempat tertentu. Selain itu, pulau jawa memiliki banyak seni tradisional yang belum dikenal oleh masyarakat modern, salah satunya adalah seni tari merak yang berasal dari kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Tari Merak adalah jenis tari kreasi baru yang dibuat oleh Raden Tjetje Soemantri pada tahun 1955 di Bandung, Jawa Barat. Pada tanggal 18 April 1955, Raden Tjetje Soemantri menampilkan tarian ini di Gedung Merdeka selama konprensi Asia Afrika. Pada tahun 1965, Irawati Durban Ardjo menggubahnya. Sangat berbeda antara tari merak Tjetje dan Irawati, dengan kostum dan cara menari yang berbeda. Tetapi tari merak Irawati didasarkan pada tari Tjetje Soemantri. Presiden Soekarno memberi Irawati tugas untuk mempersiapkan rombongan kesenian untuk New York World’s Fair pada tahun 1965, yang memicu munculnya tari merak. Dalam gerakan ini, burung merak jantan yang cantik menarik perhatian merak betina. Banyaknya elemen lain yang digunakan, tarian Irawati memiliki nuansa klasik sunda baru. Tidak terlepas dari karya Tjetje, panduan yang digunakan untuk membuat tari merak Irawati terus diingat, kemudian diubah, dan ditambahkan sesuai keinginan sendiri.

Tari merak berasal dari bulu burung merak yang indah, saat burung merak jantan melebarkan bulu-bulu ekornya, keindahannya sangat terlihat. Kebanyakan orang Indonesia salah mengira tarian ini menceritakan tentang kehidupan burung betina, sedangkan burung merak jantan hanya menampilkan bulu ekornya yang indah. Untuk menunjukkan pesonanya, merak jantan melakukan gerakan yang tampak seperti tarian gemulai, membuat merak betina terpesona dengannya.

Perkembangan seni tari anak-anak mulai menurun, karena perkembangan teknologi dan kemudahan pengaruh budaya asing yang masuk. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang efektif dan efisien dari yang saat ini digunakan. Media ini dapat membantu guru dan orang tua dalam proses belajar anak-anak usia lima tahun melalui buku ilustrasi mengenal tari merak. Media pembelajaran sangat penting untuk membuat proses belajar mengajar menyenangkan dan tidak membuat anak-anak usia lima tahun jenuh. Dengan buku ilustrasi pembelajaran ini, diharapkan anak-anak usia lima tahun dapat mengenal tari merak dan mempertahankan kelestarian budaya dan kesenian daerah masing-masing.

Fenomena tersebut dibutuhkan media pembelajaran untuk mempertahankan budaya tarian tradisional yaitu dengan membuat buku ilustrasi yang menarik agar anak tidak mudah bosan materi pembelajaran di sekolahnya dengan tema tentang pengenalan tari merak sebagai media pembelajaran anak-anak untuk lebih mudah mengenal dan memahami tari merak dari Jawa Barat. Target audience dalam media ini ditujukan untuk anak-anak karena warisan kebudayaan Indonesia lebih baik dikenalkan sejak usia dini dan diharapkan anak-anak dapat lebih mengenal tari merak dan tidak dilupakan.

## **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep pembelajaran buku ilustrasi pengenalan tari tradisional yaitu tari merak yang sesuai agar bisa diterapkan pada anak usia 5 tahun?
2. Bagaimana merancang konsep visual yang akan dibuat dalam media pembelajaran yang akan dirancang untuk anak usia 5 tahun?

## **Tujuan dan Manfaat Penelitian / Kekaryaan**

1. **Tujuan Penelitian / Kekaryaan**

Tujuan dari perancangan buku ilustrasi ini adalah untuk mengetahui konsep pembelajaran buku ilustrasi pengenalan tari tradisional yaitu tari merak yang bisa diterapkan pada anak-anak usia 5 tahun di sekolah, dan meningkatkan keterampilan dan kemampuan mengingat suatu objek serta menambah wawasan baru dalam pembelajaran anak usia 5 tahun.

## **D. Manfaat Penelitian / Kekaryaan**

Manfaat dari perancangan buku ilustrasi ini adalah sebagai wadah pengenalan tari tradisional yaitu tari merak bagi anak usia 5 tahun dan menambah wawasan, membantu orang tua yang memiliki anak usia 5 tahun dengan membuat media pembelajaran yang efektif untuk memperkenalkan tari tradisional yaitu tari merak melalui buku ilustrasi, membantu guru anak usia 5 tahun melalui buku ilustrasi, melatih pada anak usia 5 tahun di sek